

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen I yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Cooperative Script* pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMPN 23 Banjarmasin adalah 84,90 yang berada pada kualifikasi baik sekali.
2. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen II yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *The Learning Cell* pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMPN 23 Banjarmasin dan pada 85,66 yang berada pada kualifikasi baik sekali.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe *Cooperative Script* dan model pembelajaran kooperatif tipe *The Learning Cell* pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII SMPN 23 Banjarmasin.

## B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran tipe *Cooperative Script* dan model pembelajaran kooperatif tipe *The Learning Cell* sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran sebelumnya, serta kedua model ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.
3. Saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The Learning Cell* diperlukan kontrol dari guru dari pasangan siswa yang satu ke pasangan siswa yang lain agar tidak terjadi penyalahgunaan kegiatan pembelajaran dan proses belajar mengajar tetap berjalan sesuai perencanaan.